ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.2930

PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 5 SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

The Influence of the Snowball Throwing Method on Learning Outcomes in Islamic Religious Education for 5th Grade Students at Pembangunan Laboratory School, UNP

Windi Rizky Annisa & Rengga Satria
Universitas Negeri Padang
windirizkyannis@student.unp.ac.id; renggasatria@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 24, 2024	Apr 28, 2024	May 2, 2024	May 6, 2024

Abstract

This research was conducted because there are still students who experience difficulties in achieving good learning achievements in Islamic Religious Education subjects. The aim of this research is to evaluate the effect of the Snowball Throwing method in the 5th grade at UNP Laboratory Development Elementary School. The type of research is quasi-experimental. There are 36 students in class 5, each with 18 students in class 5A as the control class and 18 students in class 5B in the experimental class. Saturated sampling technique was used in the sampling process. Preliminary and final ability tests were used to collect research data. The results showed that the average score for the experimental class was 87.22. The learning objectives given in the form of a final exam are superior to the control class with a class average of 70.55. We can conclude that the learning outcomes of 5th grade elementary school students are influenced by the Snowball Throwing learning paradigm.

Keywords *: Snowball Throwing ; Learning Outcomes ; Islamic Education*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang baik di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh metode Snowball Throwing di kelas 5 SD Pembangunan Laboratorium UNP. Jenis penelitian ialah eksperimen semu (quasi eksperiment). Ada 36 siswa di

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kelas 5 yang masing-masing berjumlah 18 siswa di kelas 5A sebagai kelas kontrol serta 18 siswa di kelas 5B di kelas eksperimen. Teknik sampling jenuh digunakan dalam proses pengambilan sampel. Tes kemampuan awal dan akhir digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87,22. Tujuan pembelajaran yang diberikan dalam bentuk ujian akhir lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol dengan rata-rata kelas sebesar 70,55. Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 5 SD dipengaruhi oleh paradigma pembelajaran Snowball Throwing.

Kata Kunci : Snowball Throwing; Hasil belajar ; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Setiap negara memerlukan pendidikan untuk menjamin eksistensi dan pertumbuhan ekonominya (Musayyidi, 2020). Karena pendidikan merupakan upaya untuk memperbaiki diri, kemajuan suatu negara, khususnya di negara-negara berkembang, dinilai dari seberapa baik kinerja sistem pendidikannya serta kualitas sumber daya manusia. Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban guna mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 pendidikan (Nomor, 20 C.E.). Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sholihah & Maulida, 2020).

Tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta menumbuhkembangkan pembangunan bangsa Indonesia secara menyeluruh (Hermanto, 2020). Individu yang berbudi luhur yaitu individu yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, ilmu pengetahuan, keahlian, sejahtera lahir dan batin, berkepribadian stabil dan mandiri, serta mempunyai tanggung jawab sosial dan kebangsaan (Muvid, 2020). Pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada peningkatan kualitas pendidikan, yang melibatkan pemutakhiran metode pembelajaran, penyempurnaan kurikulum yang ada, dan mengatasi tantangan yang ada dalam sistem Pendidikan (Wahid & Hamami, 2021)

Hasil belajar peserta didik menunjukkan salah satu manfaat dari kegiatan belajar. Fungsi guru di kelas sangat menentukan keefektifan belajar peserta didik (Amalia et al., 2019) . Guru dituntut mampu merancang model pembelajaran yang menarik, imajinatif, dan dinamis (Mawikere, 2022) . Ini dilakukan sebagai upaya supaya pembelajaran menjadi

menyenangkan. Sehingga peserta didik bisa menyerap pelajaran dengan baik. Dengan begitu, perolehan hasil belajar peserta didik bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Guru mata pelajaran PAI kelas 5 SD Pembangunan Laboratorium UNP hanya menggunakan pendekatan ceramah untuk menyempurnakan pembelajaran. Hal ini dilihat ketika riset awal yang dilakukan pada Jumat, 11 September 2023. Peserta didik akan cepat bosan dengan cara penyajian materi pembelajaran jika guru memakai metode pembelajaran gaya ceramah seperti ini. Belum terpenuhinya potensi hasil belajar peserta didik merupakan tanda lain dari dampak buruk pendekatan ceramah yang mana hal ini bisa dilihat dari ketuntasan penilaian ulangan harian peserta didik kelas 5 yang buruk. Ketuntasan ulangan harian peserta didik kelas 5 A hanya sebesar 22%, serta kelas 5 B sebesar 17%.

Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif ialah salah satu jenis pembelajaran yang tujuan proses pembelajarannya yakni membantu setiap individu dalam contoh ini peserta didik mencapai tujuannya agar mendapatkan hasil belajar yang unggul (Ahdar & Wardana, 2019). Landasan paradigma pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Gagasan di balik pembelajaran kooperatif ialah bahwa peserta didik akan lebih gampang mendapatkan dan mengetahui materi yang menantang bila mereka bekerja dalam kelompok kecil, mendiskusikannya dengan teman sebayanya (Huda, 2024).

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan guru pada pembelajaran dikelas ialah metode Snowball Throwing (Djali et al., 2023). Metode ini berguna untuk membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang sulit serta untuk mengukur kedalaman pengetahuannya terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru. Tujuan metode Snowball Throwing antara lain mendorong siswa untuk bekerja sama, saling menyemangati, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain (Amin & Sumendap, 2022). Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar PAI siswa kelas 5 SD Pembangunan Laboratorium UNP.

METODE

Penelitian *quasi eksperiment* adalah metode yang digunakan. Peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam eksperimen semu. *Nonrandomized Control Group Pretest Posttest Design* ialah desain penelitian yang diterapkan. (Aninda et al., 2020) mengklaim bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah dua kelas yang dibandingkan dalam metode ini. Untuk jangka waktu tertentu, kelompok eksperimen menjalani perlakuan. Tindakan dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, dan dampak perlakuan ditentukan dengan membandingkan tindakan awal dan akhir kedua kelompok.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

Keterangan:

O_1 : Ujian awal yang diberikan sebelum prosedur pembelajaran

X_1 : Kelas eksperimen diberikan pengajaran dalam bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memakai metode Snowball Throwing

X_2 : Pembelajaran kelas kontrol yang tidak memakai metode Snowball Throwing

O_2 : Ujian akhir yang diselenggarakan setelah proses belajar mengajar

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah identik. Ada pretest (penilaian awal) dan posttest (penilaian akhir). Tujuannya adalah untuk mengamati hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk siswa di setiap kelas.

Pada penelitian ini kelas 5B SD Pembangunan Laboratorium UNP berjumlah 18 siswa yang termasuk dalam kelompok eksperimen, sedangkan kelas 5A berjumlah 18 siswa yang termasuk dalam kelompok kontrol. Bentuk ujian pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal digunakan untuk mengumpulkan data. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam kepada 2 kelas tersebut. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal sebelum melakukan uji t. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu data. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan temuan pengujian sebagai landasan.

Rumus uji-t digunakan untuk analisis data. Metode analisis data menggunakan software SPSS versi 26.0 *for Windows*.

HASIL

Data mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dianalisis menggunakan statistik inferensial, mencakup informasi sebelum dan sesudah penerapan metode snowball throwing di kelas eksperimen dan tanpa metode Snowball Throwing di kelas kontrol. Awalnya, data kemampuan awal dari kedua kelas dideskripsikan, kemudian diuji hipotesisnya, dan hasil penelitiannya dibahas.

Data yang dijelaskan di bagian ini mencakup hasil tes pada materi kasih sayang kepada anak yatim. Data ini dikumpulkan sebelum pemberian perlakuan. Prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dipaparkan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Skor Rata-Rata Prestasi Belajar PAI

	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest Eksperimen	18	45	85	73,61	12,34
Posttest Eksperimen	18	75	100	87,22	6,69
Pretest Kontrol	18	10	85	61,38	23,99
Posttest Kontrol	18	45	90	70,55	14,02

Hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menerima pelajaran agama Islam ditampilkan pada Tabel 2. Siswa kelas eksperimen yang berjumlah 18 orang mempunyai nilai pretest terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 85, serta nilai posttest terendah sebesar 75 dengan nilai tertinggi 100. 18 siswa pada kelompok kontrol mempunyai skor pretest terendah dan skor tertinggi 80, sedangkan skor posttest terendah 15 dan skor terbaik 100. Tabel tersebut memperjelas bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata menyimpang dari nilai pre-test sebesar 0,61 hingga nilai post-test sebesar 17,46. Informasi tersebut

menunjukkan bahwa setelah kegiatan pembelajaran (*treatment),* rata-rata nilai posttes pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengalami peningkatan.

Berdasarkan statistik di atas, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Snowball Throwing dibandingkan pada kelas kontrol yang tidak diterapkan metode Snowball Throwing. Jumlah rata-rata nilai hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelas yang tidak menerapkan metode Snowball Throwing ialah 70,55. Sebaliknya, hasil belajar pendidikan agama Islam yang menggunakan metode Snowball Throwing ialah 87,22. Hal ini menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan metode Snowball Throwing, metode Snowball Throwing yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI berbeda maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan pengujian, yang meliputi uji homogenitas dan normalitas yang telah selesai dan memuaskan dengan menggunakan uji t *sampel independen*. SPSS 26 digunakan untuk mengevaluasi koefisien t dalam uji t *sampel independen* ini.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	15.425	.000	4.550	34	.000	16.667	3.663	9.223	24.111
	Equal variances not assumed			4.550	24.357	.000	16.667	3.663	9.113	24.221

Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

Pada hasil uji hipotesis diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak berdasarkan kriteria yang digunakan untuk membuat penilaian serta hipotesis yang mendasari keputusan tersebut. Hal ini disebabkan karena 0,000 (Sig 2-tailed) memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, data yang terkumpul menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas 5 SD Pengembangan Laboratorium UNP yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing dengan yang tidak menerapkan metode Snowball Throwing.

PEMBAHASAN

Komponen pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu variabel yang menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Guru mempunyai kemampuan langsung untuk mempengaruhi dan meningkatkan dan memperkuat kemampuan siswa. Metode Snowball Throwing merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran di kelas. Jika guru juga kreatif dalam mengelola kelas, memastikan strategi pengajaran sesuai dengan topik yang akan dibahas sehingga tercipta lingkungan yang menyenangkan, siswa akan menganggap pembelajaran ini sangat relevan.

Oleh karena itu, penting untuk merencanakan pengajaran sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik. Selain itu, lingkungan kelas juga harus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Meningkatkan kesadaran sekaligus membantu siswa dalam berkembang menjadi individu cerdas yang memiliki pengetahuan tentang agama yang mereka anut. Dalam keadaan seperti ini menjadi suatu beban yang sebagian ditanggung oleh sekolah yang berada di bawah naungan pendidikan formal. Namun demikian, pekerjaan yang dilakukan oleh para pendidik, khususnya guru PAI, sangatlah menantang karena mereka menanggung beban berat dalam membentuk siswa menjadi individu yang lebih baik guna meningkatkan prestasi akademik mereka.

Hasil prestasi siswa dapat digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran. Keberhasilan belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh siswa setelah selesainya proses belajar mengajar (Susana, 2022).Agar siswa dapat mencapai potensi penuh mereka di kelas, diperlukan keterlibatan yang lebih aktif dari mereka dalam kegiatan belajar di dalam kelas (Ningsih, 2022).Setelah melalui prosedur pembelajaran di kelas yang khusus, dapat ditentukan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil terbaik yang dicapai peserta didik dalam bentuk nilai.

Ketika memilih strategi pengajaran, penting untuk mempertimbangkan tujuan dari proses kerjasama antara guru dan siswa serta kondisi kelas saat ini. Artinya, seorang guru harus mampu memastikan strategi pengajaran manakah yang akan digunakan untuk menyampaikan konten sehingga siswa dapat dengan mudah menyerapnya. Seperti metode Snowball Throwing merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang digunakan

dalam pembelajaran PAI. Metode Snowball Throwing ini bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana berkomunikasi dengan anggota kelompok lain secara cepat dan akurat. Hal ini juga menumbuhkan kreativitas dan kerja sama tim antar peserta dengan meminta siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan anggota kelompok lain, sehingga mendorong siswa untuk berani menyuarakan pendapatnya (Yampap & Kaligis, 2022).

Pada metode Snowball Throwing ini, siswa diharapkan bisa mengajukan pertanyaan (Masruroh, 2019). Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, dengan 5 atau 6 siswa di setiap kelompok. Selanjutnya guru memanggil delegasi dari kelompok untuk berdiri dan mendengarkan, yaitu masing-masing pemimpin kelompok perlunya memberikan penjelasan kepada anggota kelompok atas penjelasan guru. Setiap kelompok menerima selembar kertas untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan bagi setiap anggota kelompok berdasarkan isi guru setelah ketua kelompok membahas informasi tersebut dengan para anggota. Selanjutnya kertas tersebut dibentuk menyerupai bola salju. dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang telah ditulis setiap anggota kelompok pada gulungan kertas. Setelah menyelesaikan semua tugas, instruktur menawarkan penguatan dan penilaian pembelajaran PAI pada keadaan siswa selama prosedur pengajaran. Teknik melempar bola salju ini juga tampil lebih bersemangat dan menyenangkan (Solihat, 2020) .

Hasil dari proses pembelajaran yang diterapkan mendukung hal tersebut. Siswa yang tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas dapat mengaktifkan dirinya dengan bantuan Metode Snowball Throwing. Berbeda dengan metode yang biasa digunakan guru yaitu sering menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan PAI, metode Snowball Throwing dapat meningkatkan semangat belajar siswa (SHOFWAH, 2023) . Rendahnya prestasi belajar siswa sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang konvensional (ceramah), sehingga meningkatkan kemungkinan siswa berperilaku pasif di dalam kelas.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas terlihat jelas bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan metode Snowball Throwing lebih baik dari pada kelas yang tidak menggunakan metode Snowball Throwing. Akibatnya metode Snowball Throwing dapat membantu siswa kelas 5 SD Pembangunan Laboratorium UNP belajar lebih efektif. Kelas 5B yang merupakan kelompok eksperimen dengan menggunakan metode Snowball Throwing mendapat rata-rata nilai tertinggi dibandingkan dengan kelas 5A seabagai

kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode Snowball Throwing. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen memperoleh nilai 87,22 pada tes Independent sampel t test yang mengukur prestasi belajar siswa di kedua kelas dengan menggunakan hipotesis. Kelas kontrol menghasilkan rata-rata 70,55 yang lebih rendah dibandingkan rata-rata kelas kontrol. Dengan menggunakan metode Snowball Throwing pada pembelajaran di kelas, dapat meningkatkan keterlibatan dan kemahiran siswa. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari anggota kelompok lain selama pengajaran di kelas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa kelas 5 SD Pembangunan Laboratorium UNP yang menggunakan metode Snowball Throwing dengan kelas yang tidak menggunakan metode Snowball Throwing.

DAFTAR PUSTAK

Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.

Amalia, F. N., Mashita, N., & Tri, W. (2019). Fungsi guru dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. *Dalam Seminar Nasional Pendidikan (Sinergitas, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Penguatan Pembentukan Karakter).(Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang)*.

Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 model pembelajaran kontemporer* (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM.

Aninda, A., Permanasari, A., & Ardianto, D. (2020). Implementasi pembelajaran berbasis proyek pada materi pencemaran lingkungan untuk meningkatkan literasi stem siswa sma. *JSEP (Journal of Science Education and Practice)*, *3*(2), 1–16.

Djali, K., Abdullah, I. H., & Suharna, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, *3*(3).

Hermanto, B. (2020). Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, *11*(2).

Huda, C. (2024). *Paradigma Pembelajaran IPA Berbasis Proyek Berdiferensiasi: Menyukseskan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Penerbit NEM.

Mawikere, M. C. S. (2022). Model-Model Pembelajaran. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, *3*(1), 133–139.

Musayyidi, M. (2020). Menyoal komersialisasi pendidikan di Indonesia. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, *8*(1), 125–140.

Muvid, M. B. (2020). *Tasawuf Kontemporer*. Amzah.

Ningsih, O. N. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA MATERI IPA KELAS IV SD NEGERI 1 KARYA SAKTI.

Linggau Journal Science Education, *2*(1), 61–66.

Nomor, U.-U. (20 C.E.). *Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.

SHOFWAH, P. (2023). *PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIIIA MTs. NAHDLATUL ARIFIN AMBULU*.

Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *12*(1), 49–58.

Solihat, I. (2020). Penggunaan Model Bola Salju (Snowball Throwing) dalam Pembelajaran Menyimak. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, *3*(2), 82–92.

Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *8*(1).

Yampap, U., & Kaligis, D. A. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, *3*(2), 125–134.